

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga bisa diartikan sebagai suatu kegiatan menggerakkan anggota badan atau sebagian tubuh untuk Kesehatan, kebugaran dan rekreasi. Yang berbentuk aktivitas Gerakan Sebagian tubuh yang terus berulang ulang. “Bola voli adalah salah satu olahraga atau juga bisa disebut permainan bola besar yang dimainkan oleh dua regu didalam lapangan, yang berposisi saling berlawanan di bidang lapangan yang dipisahkan oleh net, permainan yang dilakukan oleh 6 pemain setiap tim, ”(Tomi, Martea and Yudasmara, no date)

Permainan bola voli merupakan salah satu jenis olahraga yang terkenal di asia maupun di dunia. Olahraga ini dapat menarik minat bagi semua kelompok umur, mau pun anak anak, remaja, dewasa, dan kalangan orang tua sekalipun. “Permainan bola voli merupakan salah satu permainan bola besar beregu yang menarik, menyenangkan dan tidak membutuhkan biaya yang besar untuk memainkannya”(Susanto, Pradipta and Wibisana, 2021) Dan permainan ini bisa di mainkan oleh berbagai tingkat keterampilan, pria maupun Wanita, dan dalam memainkannya olahraga ini bisa di dalam ruangan ataupun di luar ruangan,bisa juga untuk bertujuan rekreasi dan bisa juga sebagai ajang

persaingan atau ajang gengsi. Dan permainan ini juga mudah untuk dikenali masyarakat luas, karena mudah dilakukan atau mudah dimainkan hanya memerlukan bola, jaring(net). selain itu bermain bola voli tidak membutuhkan lahan yang luas seperti permainan sepak bola yang membutuhkan lapangan yang luas. Oleh karena itu permainan bola voli boleh dimainkan oleh siapa saja.

“Bolavoli merupakan salah satu olahraga yang paling mendaroh daging di Indonesia, baik tua, muda, di kota dan di desa menggemari olahraga ini. Selain mudah untuk dimainkan di mana saja, olahraga ini juga dapat menimbulkan rasa kebersamaan dan menguatkan pertemanan di antara para pemainnya”(Bonika, 2018)

Permainan bola voli khususnya di Indonesia sangatlah berkembang dengan pesat diseluruh penjuru masyarakat Indonesia, sehingga timbulnya Klub-klub yang muncul dikota besar seluruh Indonesia.

“Dasar itulah, maka pada tanggal 22 Januari 1955 PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) didirikan di Jakarta bertepatan Pada tanggal 22 Januari 1955 di Jakarta”(Cirana, Hakim and Nugroho, 2021a). PBVSI disahkan oleh KOI (Komite Olahraga Indonesia) pada bulan Maret 1955 sebagai induk organisasi bola voli tertinggi di Indonesia. Sejak saat itu PBVSI aktif dalam mengembangkan kegiatan-

kegiatan baik dalam negeri maupun luar negeri dan sampai sekarang masih aktif.

Teknik dasar bola voli harus dan penting untuk para pemula yang ingin mengembangkan akatnya didalam dunia bola voli, dikarenakan sangatlah penting untuk mengetahui apa itu tehnik dasar, jadi teknik dasar bola voli itu merupakan factor paling penting yang harus diperhatikan, dengan tehnik yang baik dan benar akan berdampak baik bagi seorang atlet. “Teknik dasar bola voli meliputi (1) servis (2) pass bawah (3) pass atas (4) smas (5) blok (6) pertahanan.”(Saptono, 2013)

Teknik pasing bawah ini dilakukan Ketika menerima servis dari lawan yang masih berada dalam jangkauan terlalu rendah. Teknik dasar pasing bawah bola voli memiliki dua jenis atau 2 macam metode yaitu The Dig dan Thumb Over Palm metode. Teknik The Dig adalah dimana posisi tangan yang lurus seperti menyendok dengan tangan keduanya menyatu mengepal, Teknik The Dig ini sangat sering digunakan saat menerima bola pertama dari lawan atau menerima servis dari lawan, Teknik ini sangatlah susah dikarenakan pantulan yang ditimbulkan harus diarahkan kepada pengumpan, namun Teknik ini lebih sulit dibandingkan dengan Teknik thumb Over Palm. Teknik The Dig ini sangat lah umum bagi para pemain voli karena Teknik ini sering di pakai oleh pelatih, guru, untuk mengajarkan kepada seorang calon atlet atau pun kepada anak yang ingin belajar Teknik dasar pasing bawah bola voli.

Hasil yang telah dilakukan dalam bentuk survei sebagian besar siswa/atlet SMK Nurul Azhar Bekasi belum banyak memahami dalam melakukan Teknik dasar *passing* bawah dengan baik dan benar, banyak kesalahan di posisi kaki, posisi lengan, tubuh, dan tidak mencapainya. Adapun itu siswa/atlet merasa ragu untuk melakukan *passing* bawah dan dalam melakukan *passing* serta kurangnya kepercayaan dari diri sendiri sehingga seorang atlet tidak melakukan gerak tersebut. Fasilitas yang kurang memadai dari garis lapangan yang tidak terlihat jelas dikarenakan menyatu dengan lapangan bulu tangkis. Maka dari itu, saya selaku peneliti berkeinginan untuk meningkatkan dan memperbaiki kekurangan seorang siswa/atlet dari hasil penelitian saya sendiri, permainan bola voli menjadi lebih baik dengan menggunakan latihan drill karena metode ini semoga dapat meningkatkan kemampuan seorang atlet dalam bermain bola voli, serta memberikan dampak yang baik bagi atlet dan sekolah/klub yang diteliti.

Sebelum melakukan *passing* bawah siswa diberikan contoh percobaan oleh peneliti atau pun guru untuk melakukan teknik *passing* bawah yang benar, mulai dari posisi lengan, kaki, badan, titik jatunya bola dibagian jari-jari lengan ditekuk kearah dalam, lalu mendorong bola dengan cara mendorong pergelangan kearah luar dan diikuti dengan gerakan meluruskan siku-siku, lalu menggerakkan kaki dengan sedikit menjinjit. siswa diberikan materi Latihan *passing drill* yaitu permainan

yang dilakukan dengan cara membagi beberapa kelompok, setelah itu siswa yang sudah mendapatkan kelompok lalu masing-masing kelompok tersebut membuat barisan dengan saling berhadapan kepada lawannya. Dengan menggunakan latihan berpasangan agar siswa dapat meningkatkan passing bawah serta meningkatkan semangat dalam latihan, dan meningkatkan pengetahuan permainan bola voli sehingga tidak merasa bosan dalam pembelajaran.

B. Batasan Dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Untuk dapat membatasi masalah dengan baik dan menjaga jangan salahnya penafsiran karena luasnya ruang lingkup maka pada penelitian ini lebih mengarahkan kepada masalah.

- a. Penelitian dilakukan pada SMK Nurul Azhar Bekasi
- b. Penelitian difokuskan pada keakurasian *passing* bawah bola voli dengan cara *Drill* yaitu melakukan passing bawah berpasangan berulang ulang pada SMK Nurul Azhar Bekasi.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Berapa besar keakurasian *passing* bawah bola voli dengan menggunakan latihan *dril* yaitu dengan melakukan berulang ulang

melakukan passing bawah bola voli ke pada siswa SMK Nurul Azhar Bekasi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keakurasian passing bawah dengan menggunakan latihan dril yaitu dengan cara melakukan latihan berulang ulang passing bawah bola voli ke pada siswa SMK Nurul Azhar Bekasi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat kepada pihak - pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teori bagi peneliti lain dan berusaha untuk mengembangkannya.

2. Manfaat Praktis

a. Sekolah

Dapat digunakan sebagai pedoman dalam meningkatkan kualitas proses kegiatan belajar mengajar, khususnya materi bola voli.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan tentang gaya mengajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta dapat memahami hal-hal yang perlu dilakukan untuk menyampaikan

pembelajaran secara aktif dan menarik siswa dengan metode pembelajaran kooperatif dalam menyampaikan materi sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik dan maksimal. Sebagai acuan para guru pendidikan jasmani dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani.

c. Bagi siswa

Proses pembelajaran permainan bola voli dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam termotivasi dalam belajar.

E. Definisi Operasional

Ini sangat penting untuk mendefinisikan kata-kata yang masuk dalam kaitan dengan judul untuk mencegah suatu masalah yang disebutkan dalam penelitian yang menyimpang dari tujuan aslinya dan untuk mencegah dalam kesalah pahaman dari suatu penafsiran istilah yang digunakan oleh penelitian ini.

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah perencanaan atau pola yang dapat kita gunakan untuk merubah atau memodifikasi pola-pola mengajar secara tatap muka didalam kelas atau diluar kelas atau mengatur tutorial, dan untuk menentukan material atau perangkat pembelajaran

termasuk didalam buku-buku, film-film, tipe-tipe, program-program, media computer, dan kurikulum.

2. Model Pendekatan Bermain

Dalam penyampaian suatu materi agar siswa terlihat senang dan gembira riang dan sesuai dengan karakteristiknya maka disampaikan melalui bermain atau game, bermain itu kegiatan yang dilakukan dengan secara sadar dan suka rela tanpa rasa keterpaksaan, tempat dan ikatan peraturan. Berdasarkan penjelasan diatas adalah bermain merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar, sukarela, tanpa keterpaksaan dalam batas waktu, dan terikat dengan peraturan.

3. *Passing* Bawah Permainan Bola Voli

Passing bawah adalah teknik yang dimainkan dengan bagian sisi bagian lengan baik menggunakan satu lengan atau pun dengan kedua lengan secara bersamaan. Dalam penelitian ini siswa dapat melakukan Teknik *passing* bawah yang baik dan benar, untuk diukur keakurasian *passing* siswa terhadap tujuan bola yang dituju dengan tepat, yang diukur tes dengan keterampilan *passing* bawah permainan bola voli yang meliputi ranah afektif, kognitif, psikomotor.